



UNIVERSITAS ANDALAS

**ANALISIS PENGARUH KETIMPANGAN PENDAPATAN DAN
INFRASTRUKTUR TERHADAP PENGURANGAN KEMISKINAN DI
INDONESIA**

SKRIPSI

**RESTU KHAIRUNNISA
1610511014**

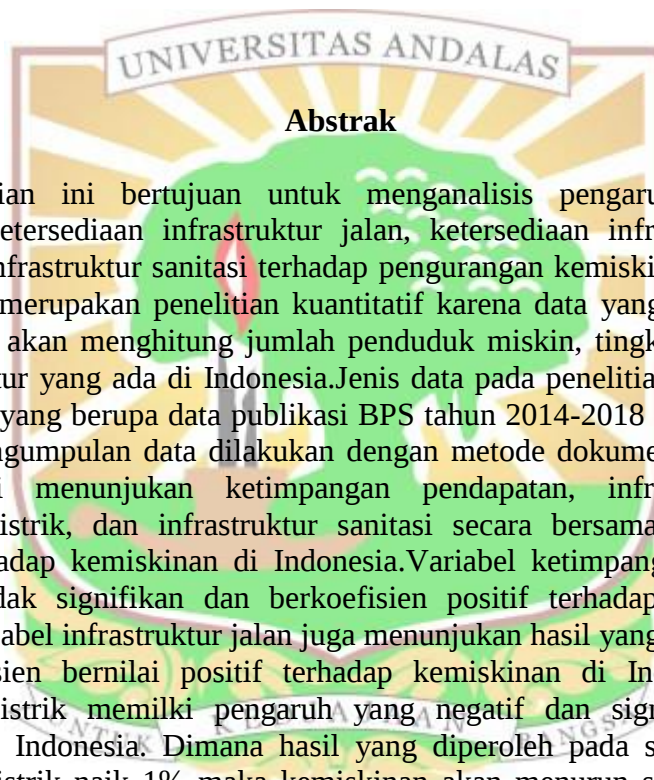
**Dosen Pembimbing:
Dr. Fery Andrianus, SE., M.Si**

**FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN ILMU EKONOMI
PADANG
2020**

Analisis Pengaruh Ketimpangan Pendapatan dan Infrastruktur Terhadap Pengurangan Kemiskinan di Indonesia

Oleh
Restu Khairunnisa
1610511014

Diajukan ke Jurusan Ilmu Ekonomi
Pada tanggal 16 Juli 2020 untuk memenuhi
sebagian syarat dalam mencapai derajat
Sarjana Ekonomi



Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ketimpangan pendapatan, ketersediaan infrastruktur jalan, ketersediaan infrastruktur listrik, ketersediaan infrastruktur sanitasi terhadap pengurangan kemiskinan di Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena data yang dipakai berupa angka dimana akan menghitung jumlah penduduk miskin, tingkat ketimpangan, dan infrastruktur yang ada di Indonesia. Jenis data pada penelitian ini merupakan data sekunder yang berupa data publikasi BPS tahun 2014-2018 di 33 provinsi di Indonesia. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan ketimpangan pendapatan, infrastruktur jalan, infrastruktur listrik, dan infrastruktur sanitasi secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap kemiskinan di Indonesia. Variabel ketimpangan menunjukkan hasil yang tidak signifikan dan berkoefisien positif terhadap kemiskinan di Indonesia. Variabel infrastruktur jalan juga menunjukkan hasil yang tidak signifikan dengan koefisien bernilai positif terhadap kemiskinan di Indonesia. Variabel infrastruktur listrik memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Indonesia. Dimana hasil yang diperoleh pada saat ketersediaan Infrastruktur listrik naik 1% maka kemiskinan akan menurun sebesar 0,029517 persen. Hal ini juga dilihat berdasarkan data yang menunjukkan dimana distribusi listrik setiap tahunnya terus mengalami peningkatan dan rasio elektrifikasi tahun 2018 sebesar 98% seiring dengan menurunnya kemiskinan di Indonesia. Infrastruktur sanitasi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan. Dimana saat kenaikan akses terhadap sanitasi layak sebesar 1% maka akan menurunkan kemiskinan sebesar 0,026973 persen. Hasil ini juga terlihat dari ketersediaan sanitasi layak terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini menyiratkan bahwa telah adanya kesadaran bahwa ketersediaan sanitasi layak merupakan faktor penting dalam kesehatan yang dapat mempengaruhi produktivitas seseorang.

Kata kunci: Ketimpangan, Pendapatan, Infrastruktur, Kemiskinan

Pembimbing Skripsi: Dr. Fery Andrianus, SE., M.Si.